

BAB V

SIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara yang bersifat wajib dan memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. . Pajak adalah salah satu sumber pendapatan Negara terbesar dan digunakan keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Sebagai Warga Negara yang baik, Wajib Pajak wajib memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Persepsi penggunaan *e-registration, e-payment, e-filing dan e-SPT* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Yogyakarta, menggunakan metode *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sejumlah 100 Wajib Pajak, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi (r) $>$ r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.
2. Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel $>$ 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator dari semua variabel dinyatakan reliabel.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa:
 - a. Persepsi penggunaan *e-registration* tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,119 dan nilai sig sebesar $0,61 > \alpha$ (0,05).
 - b. Persepsi penggunaan *e-billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi Kewajibannya Membayar Pajak di DIY. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,1253 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,045 < \alpha$ (0,05).
 - c. Persepsi penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajibannya melaporkan SPT di DIY. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda

dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,245 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

- d. Persepsi penggunaan *e-SPT* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam hal melaporkan SPT di DIY. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,275 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.
4. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda yang diolah dengan program SPSS *for Windows*, di dapat persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{KWPOP = 0,836 + 0,119ER + 0,125 EB + 0,245 EF + 0,273 ES + \epsilon}$$

5. Dalam menguji hipotesis, selain menggunakan Uji t juga menggunakan Uji F dan dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan bahwa variabel independen yaitu *E-Registration* (ES), *E-Billing* (EB), *E-Filing* (EF), dan *E-SPT* (ES) secara bersama-sama memengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (KWPOP) sebagai variabel dependen.

B. IMPLIKASI

Dalam penelitian ini peneliti meanemukan dampak penelitian bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, yaitu guna meningkatkan Kepatuhan Wajib

Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal penggunaan *e-system* yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan Negara.

C. Saran

Saran peneliti yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain seperti Tingkat Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Internet atau Sosialisasi Perpajakan agar penelitian mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat lebih berkembang.
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat mengubah model penelitian dengan menambah variable intervening atau moderating seperti tingkat pemahaman internet, atau tantangan dalam penggunaan system elektronik pajak.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek Penelitiannya, agar mendapat data yang lebih banyak.
4. Bagi Aparat (fiskus) hendaknya meningkatkan sosialisasi mengenai penggunaan system elektronik pajak kepada Wajib Pajak mampu menerapkan system elektronik pajak secara optimal

D. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membatasi pengujian pengaruh Persepsi penggunaan sistem (*e-registration*, *e-billing*, *e-filing*, dan *e-spt*) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Peneliti hanya menguji Kepatuhan Wajib Pajak dengan menggunakan variable *e-system* (*e-registration*, *e-billing*, *e-filing*, dan *e-spt*) saja tidak menggunakan variabel intervening maupun moderating.